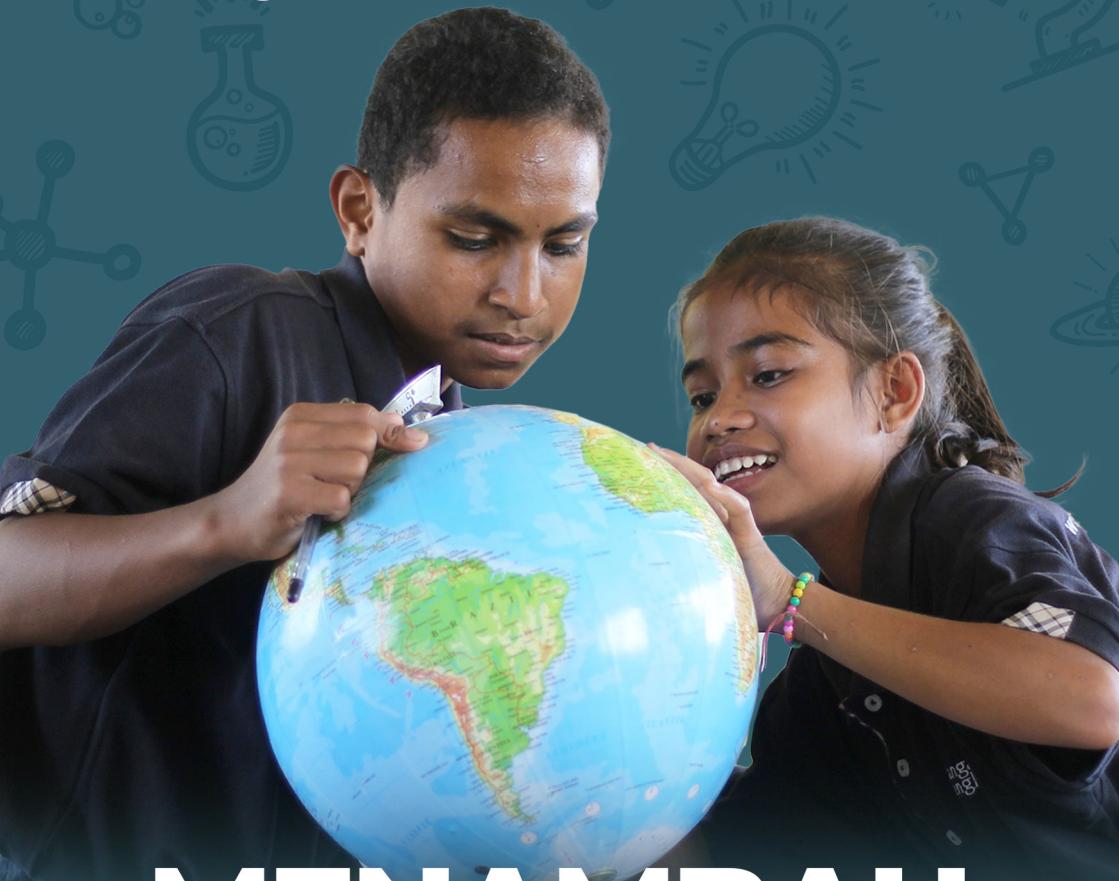


Inspiring | Sharing | Empowering | Changing Life

MAR 2023

betterlife magazine



MENAMBAH PENGETAHUAN

www.tanganpengharapan.org



SOBAT

Pedalaman



**SETIAP HARI MINGGU KE-3
JAM 13.00 WIB (1 SIANG)**



TANGAN PENGHARAPAN

CONTENTS

04	<u>WELCOME NOTE</u>	12	<u>FIELD HERO</u>
05	<u>EDITORIAL</u>	14	<u>NEWS UPDATE</u>
06	<u>PICTURE GALLERY</u>	16	<u>LTC - LIFE TRAINING CENTER</u>
08	<u>CHILDREN PROGRAM</u>	18	<u>LIFE CHANGING JOURNEY</u>
10	<u>CHILDREN TESTIMONY</u>	20	<u>ABOUT YTP</u>

EDITORIAL

CHIEF EDITOR Henny Kristianus

EDITOR Febi Windya

JOURNALIST Center Coordinator

GRAPHIC DESIGNER Angela Rahmawati

PHOTOGRAPHER Center Coordinator





In Menjadi orang yang berwawasan luas, selain menjadikan kita sosok pintar, hal ini juga mampu meningkatkan kualitas diri kita dalam berbagai hal. Apakah Anda ingin menambah dan memperluas wawasan setiap harinya? Yuk belajar bersama-sama di Betterlife Edisi Maret 2023!

Kami juga bersukacita karena di bulan Maret ini, Tangan Pengharapan telah menugaskan 13 orang guru pedalaman, yang 2 diantaranya merupakan anak Sekolah Berasrama Tangan Pengharapan yang telah lulus kuliah. Selain itu, program Life-Changing Journey sukses terselenggara 16-20 Februari 2023 lalu. Program liburan dengan misi ini membawa 8 orang peserta untuk mengunjungi Feeding & Learning Center yang ada di Sumba Timur, tepatnya di Ndata dan Lapinu.

Terima kasih kepada para donatur dan partners Baik Hati Tangan Pengharapan. Berkat donasi, pembelian merchandise resmi Tangan Pengharapan, maupun dukungan doa Anda telah membantu jalannya program-program Tangan Pengharapan hingga hari ini. *Live a Better Life!*

En Being a broad-minded person, in addition to making us intelligent person, can also improve our quality in various ways. Do you want to add and broaden your horizons every day? Let's study together in Betterlife March 2023 Edition!

We are also happy because this March, Tangan Pengharapan has assigned 13 rural teachers, 2 of whom are students from the Tangan Pengharapan boarding school who have graduated from college. In addition, the Life-Changing Journey program was successfully held on 16-20 February 2023. This holiday program with a mission brought 8 participants to visit the Feeding & Learning Center in East Sumba, precisely in Ndata and Lapinu.

Thank you to the donors and partners at Baik Hati Tangan Pengharapan. Your donations, official Tangan Pengharapan merchandise purchasing, and your prayer support have helped to run the Tangan Pengharapan programs to this day. Live a Better Life!

Many Blessings,

Yoanes & Henny Kristianus

MENAMBAH PENGETAHUAN

In Zaman yang semakin maju dan cepat membuat kita harus meningkatkan pengetahuan kita.

Pengetahuan tentu sangat bermanfaat dan membantu karir, nilai maupun aspek kehidupan kita yang lainnya. Kita bisa belajar banyak hal secara mandiri untuk menambah pengetahuan.

Dengan fasilitas dan kemudahan yang ada, maka kita bisa semakin memperluas pengetahuan lagi. Namun, kita harus tetap menyaring dengan teliti berbagai informasi yang didapat sehingga pengetahuan yang kita miliki dapat memberikan dampak positif bagi diri sendiri ataupun orang lain.

Pribadi yang berwawasan luas adalah ia yang memiliki pengetahuan tentang banyak hal. Berwawasan luas menjadikan kita orang pintar yang selalu ingin belajar. Apabila selama ini masih dirasa kurang dalam memiliki wawasan, berikut adalah lima kebiasaan yang akan membantu kita memperluas wawasan dan menjadi lebih berpengetahuan.

1. Mulai membiasakan diri untuk membaca
2. Tanamkan dalam diri kita agar menjadi orang yang selalu ingin tahu
3. Berani keluar dari zona nyaman
4. Jangan pernah ragu untuk mempelajari hal-hal dasar
5. Jangan malu untuk belajar dari orang lain

Inilah lima kebiasaan yang perlu kamu bangun untuk menambah dan memperluas wawasan. Menjadi orang yang berwawasan luas, selain menjadikan kita sosok pintar, hal ini juga mampu meningkatkan kualitas diri kita dalam berbagai hal. Apakah ingin menambah dan memperluas wawasan setiap harinya? Yuk belajar sama-sama!

GAINING KNOWLEDGE

En *The fast and advanced era makes us have to gain knowledge. Knowledge is undoubtedly helpful and helps our careers, values, and other aspects of life. We can learn many things independently to gain knowledge.*

With existing facilities and conveniences, we can further gain knowledge. However, we must still carefully filter the various information obtained so that our knowledge can positively impact ourselves or others.

An insightful person knows many things. Being broad-minded makes us intelligent people who always want to learn. If you still feel lacking in insight all this time, here are five habits that will help us broaden our horizons and become more knowledgeable.

1. Start getting used to reading
2. Instill in us to be people who always want to know
3. Dare to get out of the comfort zone
4. Never hesitate to learn basic things
5. Don't be ashamed to learn from others

Here are five habits you need to build to add and broaden your horizons. Being a broad-minded person, in addition to making us intelligent person, can also improve our quality in various ways. Do you want to add and broaden your horizons every day? Let's learn together!



FEEDING LEARNING CENTER *Tuapene*





Tuapene, Timor Tengah Selatan

PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK BAGI ANAK PEDALAMAN



In

Model pembelajaran yang menjadikan peserta didiknya sebagai subjek atau pusat pembelajaran dan menitikberatkan proses belajar, yang memiliki hasil akhir berupa produk, merupakan metode pembelajaran berbasis proyek, yang saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah bagi peserta didik. Namun sayangnya, model pembelajaran demikian belum bisa dinikmati oleh anak-anak pedalaman. Untuk itu, Tangan Pengharapan menginisiasi kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini bagi anak-anak pedalaman yang belajar di Feeding & Learning Center dengan guru-guru pedalaman.

Beberapa waktu lalu, anak-anak diminta untuk mengamati fungsi batang pada tumbuhan melalui pembelajaran berbasis proyek ini. Tujuannya adalah untuk melatih sikap proaktif peserta didik dalam memecahkan suatu masalah, mengasah kemampuan mereka dalam menguraikan permasalahan pembelajaran, meningkatkan keaktifan di kelas dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks sampai diperoleh hasil nyata, dan mengasah keterampilan peserta didik dalam memanfaatkan alat serta bahan di kelas guna menunjang aktivitas belajarnya, hingga melatih sifat kolaboratif peserta didik.

Nah, pada akhir proses pembelajaran berbasis proyek, guru dan siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan dan produk yang telah dihasilkan. Siswa hendaknya diberikan kesempatan untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek ini. Belajar dengan cara yang berbeda, menyenangkan bukan?





PROJECT-BASED LEARNING FOR RURAL CHILDREN

En

The learning model that makes its students the subject or center of learning and focuses on the learning process, which has the final result in the form of a product, is a project-based learning method the government is currently promoting for students. But unfortunately, this learning model cannot be enjoyed by rural children. For this reason, Tangan Pengharapan initiated this project-based learning activity for rural children studying at the Feeding & Learning Center with rural teachers.

Some time ago, children were asked to observe the function of stems in plants through this project-based learning. The aim is to train the proactive attitude of students in solving a problem, hone their skills in describing learning problems, increase activity in class in solving complex problems until accurate results are obtained, and hone students' skills in utilizing tools and materials in class to support their learning activities, to train the collaborative nature of students.

Well, at the end of the project-based learning process, teachers and students reflect on the activities that have been carried out and the products that have been produced. Students should be allowed to express their feelings and experiences while completing this project. Learning differently, isn't it fun?

AKU ANAK MANDIRI

In

Kemandirian merupakan kata sifat dengan pengertian yang amat kompleks; kemandirian bukan saja tentang kata namun mencakup hal konkret pada situasi tertentu. Seseorang dapat disebut mandiri ketika ia mampu melakukan sesuatu dengan kemampuannya sendiri dan bebas dari ketergantungan terhadap orang lain. Dan kemampuan anak untuk menjadi mandiri bermula dari lingkup keluarga terlebih dahulu.

Namanya Keri Lufantri Benu. Ia merupakan salah satu murid yang memiliki sifat mandiri meski usianya baru 5 tahun. Bagaimana tidak? Keri yang saat ini tinggal di dusun Toipanas, tidak pernah mengeluh meski harus berjalan belasan kilometer untuk bisa sampai ke sekolahnya, PAUD Tangan Pengharapan Tuapene, Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Bungsu dari 4 bersaudara ini bahkan tidak diantar oleh orangtuanya, meskipun rumahnya paling jauh dibandingkan teman-teman lainnya. Keri juga mandiri dan cakap dalam melewati jalan kering bebatuan tanpa terjatuh. Lelah pasti dirasakannya, namun ia tetap semangat untuk menimba ilmu sebanyak-banyaknya.

Hal ini tidak terlepas dari peran orangtua yang memberi perlakuan tepat kepada Keri. Ayah dan ibunya, yang bekerja sebagai petani kebun, membiasakannya menjadi mandiri dan bekerja keras untuk bertahan hidup. Dan menjadi mandiri di usia belia ini memang patut diacungi jempol. Keri mampu bertumbuh dengan karakter baik di tengah keterbatasan. Melalui anak ini, diharapkan anak-anak pedalaman lainnya dapat menjadi pribadi yang juga mandiri untuk kemajuan mereka di masa yang akan datang.



I'M INDEPENDENT



En *Independent is an adjective with a very complex meaning; Independent is not only about words but includes tangible things in certain situations. A person can be called independent when he can do something with his ability and is free from dependence on others. And the child's ability to be independent starts from the family sphere first.*

Her name is Keri Lufantri Benu. She is one of the students with an independent nature even though she is only five years old. How could it not be? Keri, who currently lives in Toipanas hamlet, never complains even though she has to walk tens of kilometers to get to her school, PAUD Tangan Pengharapan Tuapene, South Central Timor, East Nusa Tenggara. The youngest of 4 siblings was not accompanied by her parents, even though her house was farthest from other friends. Keri is independent and proficient in passing through dry, rocky roads without falling. She must have felt tired, but she still had the enthusiasm to gain as much knowledge as possible.

This is inseparable from the role of parents who properly treat Keri. Her father and mother, who works as garden farmers, accustom her to being independent and working hard to survive. And being independent at this young age deserves thumbs up. Keri was able to grow with good character amidst limitations. Through this girl, it is hoped that other rural children can become individuals who are also independent in their future progress.

MEMAKNAI KISAH PENUGASAN

In Semakin jauh kaki berjalan, semakin banyak yang kita lihat dan sadar hanya sedikit yang kita ketahui. Setelah berada di tengah masyarakat Dusun Tuapene, Desa Fatukopa, Kecamatan Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, aku menemui beberapa hal yang menarik. Mulai dari adat, kebiasaan, budaya, tempat tinggal, lingkungan masyarakat, bahkan cuaca, yang begitu cepat berganti.

Namaku Sisilia Nawa Kota; murid-murid dan masyarakat menyapaku dengan panggilan Ibu Lia. Aku merupakan salah satu guru pedalamann Tangan Pengharapan yang baru saja mengajar di dusun yang terkenal dengan pesona alamnya. Rasa syukur mendorongku untuk bisa berdampak bagi pendidikan di daerah ini. Di Tuapene, pendidikan terbilang masih sangat tertinggal dan jauh dari kata layak. Kekurangan guru menjadi salah satu hambatan bagi anak-anak usia sekolah. Aku berharap kehadiranku disini setidaknya dapat berdampak bagi anak-anak yang membutuhkan cahaya terang pendidikan.



Di awal tahun ini, aku sadar bahwa keberadaanku di tempat ini mulai memberi dampak positif untuk FLC Tuapene maupun diriku. Aku bisa mengecap indahnya alam serta hidup berdampingan dengan segala macam budaya dan tradisi yang ada di sini. Dan yang paling utama adalah bisa mengajar dan mendidik murid-murid polos dan lucu setiap harinya. Aku berharap mereka bisa mencapai level pendidikan serta karakter yang lebih tinggi, sehingga ini bisa jadi bekal masa depan. Aku terus belajar, bersabar, mengamati, sembari merekam semua keindahan ini. Semoga, di masa yang akan datang, akan ada hal indah lainnya terjadi dalam dunia pendidikan di FLC Tuapene ini.

INTERPRETING THE ASSIGNMENT STORY



En

The farther we walk, the more we see and realize we know very little. After being among the people of Tuapene Hamlet, Fatukopa Village, South Central Timor District, East Nusa Tenggara, I encountered many interesting things. Starting from customs, habits, culture, house, community environment, and even the weather, that changes quickly.

My name is Sisilia Nawa Kota; students and the community greet me as Ms. Lia. I am one of the rural teachers of Tangan Pengharapan who recently taught in a hamlet famous for its natural charm. Gratefulness drives me to be able to make an impact on education in this area. In Tuapene, education is still very underdeveloped and far from feasible. The shortage of teachers is one of the obstacles for school-age children. I hope that my presence here can at least impact children who need the bright light of education.



At the beginning of this year, I realized that my presence in this place was starting to impact FLC Tuapene and myself positively. I can taste the beauty of nature and live side by side with all kinds of cultures and traditions that exist here. And the most important thing is being able to teach and educate innocent and funny students every day. I hope they can reach a higher level of education and character so that this can be a provision for the future. I continue to learn, be patient, and observe while recording all this beauty. Hopefully, in the future, there will be other beautiful things happening in the education world at FLC Tuapene.

PELATIHAN GURU PEDALAMAN ANGKATAN I - 2023

In Tangan Pengharapan, melalui program Akademi Guru Pedalaman, menginisiasi kegiatan pelatihan bagi guru-guru pedalaman yang berhasil lolos seleksi sebelum mereka ditugaskan untuk mengajar di berbagai Feeding & Learning Center kami di wilayah pelosok. Pada pelatihan angkatan I-2023 ini, sebanyak 13 orang guru mengikuti pelatihan ini, dan dua diantaranya merupakan anak Sekolah Berasrama Kupang yang sudah lulus kuliah. Selama pelatihan mereka diperlengkapi dengan berbagai macam materi, yaitu:

- Pemberdayaan Masyarakat
- Keahlian Sosial
- Menanamkan 12 Nilai Tangan Pengharapan
- Kurikulum Saya Suka Membaca (SSM)
- Pembelajaran Modul Tangan Pengharapan
- Manajemen Kelas
- Pelajaran MIPA
- Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
- Observasi Sekolah
- Teknik Pengambilan Foto dan Video

Tujuan dari pelatihan untuk meningkatkan kualitas serta teknik mengajar para guru juga untuk mengembangkan kemampuan beradaptasi dengan keadaan serta bertahan terhadap kesulitan yang dihadapi di wilayah penugasan mereka. Kini, ketigabelas guru pedalaman ini sudah berangkat dan bertugas di Feeding & Learning Center Tangan Pengharapan yang ada di Nias hingga Papua.





RURAL TEACHER TRAINING BATCH I - 2023



En

Tangan Pengharapan, through the Rural Teacher Academy program, initiates training activities for rural teachers who have successfully passed the selection before being assigned to teach in our various Feeding & Learning Centers in remote areas. At the batch I-2023 training, 13 teachers will participate in this training, and two of them are Kupang boarding school students who graduated from college. During the training, they are equipped with various materials:

- Community empowerment
- Social Skills
- Instilling 12 Tangan Pengharapan's Values
- Curriculum I Like to Read (SSM)
- Learning the Tangan Pengharapan's Module
- Class Management
- Mathematics and Science lessons
- Occupational Safety and Health
- School Observation
- Photo and Video Capturing Techniques

The training aims to improve teachers' quality and teaching techniques and develop the ability to adapt to circumstances and survive the difficulties encountered in their assigned areas. These thirteen rural teachers have departed and served at the Tangan Pengharapan Feeding & Learning Center in Nias to Papua.



TERNAK UNTUK PENDIDIKAN ANAK

In

Ternak untuk Pendidikan Anak merupakan salah satu kegiatan dari pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menyediakan tabungan bagi anak sejak usia dini sehingga saat memasuki pendidikan yang lebih tinggi, sudah ada biaya pendidikan dan tidak terlalu memberatkan orangtua. Alasan utama memilih babi menjadi hewan ternak karena kebutuhan daging babi sangat tinggi, baik di pedesaan maupun di perkotaan. Selain itu, proses peternakannya mudah dan keuntungan yang didapat juga cukup menjanjikan.



Awal tahun 2023 ini, ada enam ekor anak babi ke peserta penerima ternak untuk pendidikan anak; 44 keluarga di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur, menerima bantuan ternak ini. Meski penyakit demam babi Afrika melanda Kepulauan Timor dan menyebabkan beberapa ekor mati, tetapi Tim Pemberdayaan Masyarakat Tangga Pengharapan terus meningkatkan pemberian vaksin serta penyuntikan obat penyakit.



Beberapa masyarakat sudah merasakan hasil dari kegiatan ini; salah satunya Bapak Kornelius. Beliau menyampaikan bahwa sangat bersyukur dengan adanya bantuan ini. Kini ia dapat memelihara babi kembali setelah sempat mati karena virus. Bapak Kornelius juga berjanji untuk merawat ternak ini dengan baik sehingga dapat berkembang biak dan hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat lain.

Semoga, pemberian ternak untuk pendidikan anak dapat meningkatkan perekonomian masyarakat jadi lebih baik lagi, serta dapat menyediakan dana pendidikan bagi anak-anak yang orangtuanya menerima bantuan. Helping People Live a Better Life!

LIVESTOCK FOR CHILDREN'S EDUCATION

En

Livestock for Children's Education is one of the community empowerment activities which aims to provide savings for children from an early age so that when they enter higher education, there are already education costs and are not too burdensome for parents. The main reason for choosing pigs as livestock is because the need for pork is very high, both in rural and urban areas. In addition, the breeding process is easy, and the benefits are also quite promising.

This early 2023, there will be six piglets for livestock recipient participants for children's education; 44 families in South Central Timor District, East Nusa Tenggara, are receiving livestock assistance. Even though African swine fever has hit the Timor Islands and caused several deaths, the Tangan Pengharapan Community Empowerment Team continues to improve vaccine delivery and inject medicine for the disease.

Several people have felt this activity's results; one is Mr. Kornelius. He said that he was very grateful for this assistance. Now he can raise pigs again after dying from the virus. Mr. Kornelius also promised to take good care of this livestock so that they could reproduce and other communities could enjoy the results.

Hopefully, providing livestock for children's education can improve the community's economy to be even better and can provide education funds for children whose parents receive assistance. Helping People Live a Better Life!





HOLIDAY WITH A MISSION

Life-Changing Journey

In Program Life-Changing Journey Tangan Pengharapan kembali lagi di tahun 2023 ini. Sebuah perjalanan liburan dengan misi berbagi kepedulian dan kebaikan ini sukses terselenggara tanggal 16-20 Februari 2023 lalu. Delapan pesertanya berkesempatan men-gunjungi Feeding & Learning Center Ndata serta Lapinu, Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur.

Para peserta dibuat terharu dan tersentuh karena mereka disambut dengan meriah serta hangat, meskipun kehidupan masyarakat di pedalaman serba kekurangan. Mereka juga bisa melihat secara langsung bagaimana anak-anak bersemangat dalam bersekolah meski dalam keadaan terbatas. Peserta Life-Changing Journey juga berkesempatan untuk berbagi donasi berupa peralatan mandi, alat tulis, peralatan olahraga, juga makanan ringan kepada anak-anak yang belajar di Feeding & Learning Center Ndata dan Lapinu.

Perjalanan mereka dilanjutkan dengan mengunjungi berbagai destinasi pariwisata di Sumba Timur, yakni Air Terjun Tanggedu, Savana Purukambera, Galeri Tenun Ikat Prailiu, Bukit Tenau, serta Kampung Adat Rende Praiyawang. Selain bisa melihat langsung kehidupan masyarakat pedalaman, para peserta juga bisa mempelajari budaya lokal dari Sumba Timur.

Liburan bersama Life-Changing Journey Tangan Pengharapan tidak melulu soal keindahan alam saja, tetapi ini juga merupakan sebuah perjalanan misi untuk berbagi kebaikan serta kepedulian, sekaligus mengubah kehidupan pesertanya.

En The Tangan Pengharapan's Life-Changing Journey program is coming back in 2023. A holiday trip to share care and kindness was successfully held on 16-20 February 2023. The eight participants had the opportunity to visit the Ndata Feeding & Learning Center and Lapinu, East Sumba, East Nusa Tenggara.

The participants were moved and touched because they were greeted with great fanfare and warmth, even though the life of the people in rural was lacking. They can also see how the children are enthusiastic about going to school, even in limited circumstances. Participants in Life-Changing Journey also had the opportunity to share donations in the form of toiletries, stationery, sports equipment, and snacks for children studying at the Ndata and Lapinu Feeding & Learning Center.

Their journey continued by visiting various tourist destinations in East Sumba, namely Tanggedu Waterfall, Savana Purukambera, Prailiu Ikat Weaving Gallery, Tenau Hill, and the Rende Praiyawang Traditional Village. Besides seeing the lives of rural communities, the participants could also learn about local culture from East Sumba.

Holidays with the Life-Changing Journey of Tangan Pengharapan are not only about the beauty of nature, but this is also a holiday with a mission to share kindness and caring and change participants' lives.



NEW ARRIVAL

HOODIE & SWEATER



Tangan Pengharapan



Tangan Pengharapan

DONASI

Yayasan Tangan Pengharapan



**FEEDING & LEARNING PROGRAM,
GURU PEDALAMAN, SEKOLAH
BERASRAMA, PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT, MOBILE CLINIC
& DONASI UMUM**

BCA - 0653 0900 96

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Kirimkan bukti transfer ke Call Center kami.
Agar kami dapat melaporkan penyaluran
bantuan donasi kepada Bapak/Ibu/Saudara.

0813 14 3333 41

**PEDULI SESAMA
& YOUTUBE MINISTRY**

BCA - 0653 0800 82

a.n Yayasan Tangan Pengharapan

* Tuliskan keterangan "Peduli Sesama" untuk
konfirmasi & Kirimkan bukti transfer ke Call
Center kami. Agar kami dapat melaporkan
penyaluran bantuan donasi kepada
Bapak/Ibu/Saudara.

0811 9777 745



Donasi melalui Credit Card
dengan scan QR Code / link dibawah ini :
<https://tanganpengharapan.org/donation>



Tangan Pengharapan



Thank you to all donors who have contributed to help those in need through the Peduli Sesama #BangkitLagi Program



City Light Community Church
Sponsor 19 Guru Pedalaman
Sejak April 2016

Kintakun® Collection

PT. Subur Anugerah Sentosa
Sponsor 4 Guru Pedalaman
Sejak November 2018



Persekutuan Oikumene Gosowong
Sponsor FLC Kai Bahaw
Sejak 2019



RnJ Realty
Sponsor FLC Nopen
Sejak Juli 2016

PREMIER®
Because we care....

Premier
Sponsor Pemberian
Sikat Gigi



Shalom Indonesia Restaurant
Sponsor FLC Tanakapu
Sejak Juli 2016



Lighthouse Bethel Church
Sponsor FLC Lumari
Sejak Juli 2016

JCI Family

JCI Family
Sponsor FLC Sidas,
Kalimantan Barat



Sponsor Desa
Sejak Maret 2020



Wahana Generasi Bintang
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021



D'PENYETZ AUSTRALIA
Sponsor FLC Sirisurak, FLC
Dongkas, Feeding SMP Ansus
Sejak Oktober 2020

BERKAT SAFETY

PT Berkat Niaga Dunia
Sponsor FLC Tuapene
Sejak Maret 2021



Krushers
Sponsor FLC Kotolin, FLC Mella
Sponsor 2 Guru Pedalaman
Sejak Juli 2021

EKKLESIA HARVEST CHURCH

Ekklesia Harvest Church
Sponsor Guru Pedalaman
Sejak September 2020

cityGATE

Citygate
Sponsor Feeding Napan Yaur
Sejak Juli 2016



Tren Global Indonesia
Sponsor FLC Oenasi
Sejak Februari 2021



Sponsor Feeding

FIRMAN INDONESIA

PT.Tekindo Prima Gemilang Jaya
Sponsor 10 Anak Sekolah Berasrama



VISI

Mewujudkan generasi dan masyarakat yang beriman, cerdas dan berkarakter untuk mensejahterakan bangsa.

MISI

Membantu setiap orang menemukan potensi diri mereka dan mengeluarkan mereka dari kemiskinan dengan memberikan solusi praktis.

PROGRAM TANGAN PENGHARAPAN

PENDIDIKAN



MAKANAN BERGIZI



GURU PEDALAMAN



BEASISWA PENDIDIKAN SMP-UNIVERSITAS



FASILITAS ASRAMA



TRAINING GURU PEDALAMAN



BIMBINGAN BELAJAR



PAUD



BIMBINGAN KARAKTER, KEPIMPINAN & KEROHANIAN



BEASISWA PENDIDIKAN GURU

FEEDING & LEARNING CENTER

SEKOLAH BERASRAMA

AKADEMI GURU
TANGAN PENGHARAPAN

PEMBERDAYAAN



TEKNIK PERTANIAN PRAKTIS



TERNAK UNTUK
PENDIDIKAN ANAK



KEBUN SEKOLAH BERASRAMA



MOBILE CLINIC



KLINIK TANGAN
PENGHARAPAN

PEDULI SESAMA



#DISASTERRESPONSE



#BANGKITLAGI

LIFE CHANGING JOURNEY



Helping People Live a Better Life



Yayasan Tangan Pengharapan

Foundation Registration Number :

SK NO : 13/31.75.02/IT.848/2017

NPWP : 02.676.070.2 – 003.000

(6221) 452 8511

(62) 813 143 333 41

ytpindonesia@gmail.com

Jl. Simponi Mas V, Blok B8 NO.1-2
Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Yayasan Tangan Pengharapan

@tangan_pengharapan

www.tanganpengharapan.org

Banking Accounts:

Yayasan Tangan Pengharapan

0653-0900-96 BCA

030-900-9606 BNI

125-0011-260924 MANDIRI

054-001000-397308 BRI

062 - 401 1034 0658

Commonwealth Bank of Australia

a.n. **House of Blessing Australia Inc**
(Australia Only)



SCAN QR CODE MELALUI APLIKASI :



paypal.me/tanganpengharapanytp



Tangan Pengharapan memberi makanan bergizi
kepada **6500** anak di **85** Center Tangan Pengharapan di Indonesia